

## Strategi Penguatan Wirausaha Mahasiswa di Era Digital: Peran Literasi Keuangan dan Kreativitas pada PTN di NTT

Rita Banggu Bire<sup>\*1</sup>, Chantika Wulandari<sup>2</sup>, Yesica Noviyanti Lami<sup>3</sup>, Fernando Saragih<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>ritabanggubire03@gmail.com, <sup>2</sup>chantikawulandari2004@gmail.com,  
<sup>3</sup>yesicalami479@gmail.com, <sup>4</sup>fernando.saragih@staf.undana.ac.id

### Abstrak

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa adalah rendahnya minat berwirausaha. Untuk mengatasi permasalahan ini, solusi yang ditawarkan yaitu pemanfaatan teknologi dan informasi yang baik dapat memberikan kemudahan bagi seseorang untuk berwirausaha. Penelitian ini berfokus pada rendahnya minat berwirausaha serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Tujuan riset ini yaitu untuk menentukan seberapa besar literasi keuangan, kreativitas, dan dampaknya terhadap keinginan untuk berbisnis. Peneliti menerapkan metode kuantitatif dengan jenis survei. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan 43 pernyataan: 12 untuk literasi keuangan, 14 untuk kreativitas, dan 17 untuk minat berwirausaha, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Populasi yang digunakan mencakup seluruh mahasiswa perguruan tinggi negeri di NTT. Sampel diambil menggunakan metode insidental sampling, mencakup 80 mahasiswa. Untuk menganalisis data digunakan regresi linear berganda. Selain itu, uji parsial, uji simultan, serta analisis koefisien determinasi juga dilakukan, dan seluruh data dianalisis dengan SPSS Versi 27. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif (0,371) dan signifikan (0,003) terhadap minat berwirausaha. Di sisi lain, kreativitas juga menunjukkan pengaruh positif (0,486) dan signifikan (0,000) terhadap minat berwirausaha. Secara bersamaan, kombinasi variabel literasi keuangan dan kreativitas berpengaruh simultan (49,567) dan signifikan (0,000) terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa baik literasi keuangan maupun kreativitas memiliki kontribusi terhadap peningkatan minat berwirausaha.

**Kata Kunci:** *Kreativitas, Literasi Keuangan, Mahasiswa, Minat Berwirausaha, Usia*

### Abstract

*One of the challenges faced by students is the low interest in entrepreneurship. To overcome this problem, the solution offered is that good utilization of technology and information can make it easier for someone to become an entrepreneur. This research focuses on the low interest in entrepreneurship and the factors that influence it. The purpose of this research is to determine how much financial literacy, creativity, and its impact on the desire to do business. The researcher applied quantitative method with survey type. Data collection used a questionnaire with 43 statements: 12 for financial literacy, 14 for creativity, and 17 for entrepreneurial interest, which have been tested for validity and reliability. The population used included all students of public universities in NTT. The sample was taken using incidental sampling method, including 80 students. Multiple linear regression was used to analyze the data. In addition, partial test, simultaneous test, and coefficient of determination analysis were also conducted, and all data were analyzed with SPSS Version 27. The analysis shows that financial literacy has a positive influence (0.371) and significant (0.003) on entrepreneurial interest. On the other hand, creativity also shows a positive (0.486) and significant (0.000) influence on entrepreneurial interest. Simultaneously, the combination of financial literacy and creativity variables has a simultaneous effect (49.567) and significant (0.000) on entrepreneurial interest among students. Therefore, it can be concluded that both financial literacy and creativity have a contribution to increasing entrepreneurial interest.*

**Keywords:** *Age, Creativity, Entrepreneurial Interest, Financial Literacy, Student*

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu negara dengan populasi terbesar adalah Indonesia. Negara ini berada di posisi keempat setelah Amerika Serikat, China dan India menempati peringkat sebagai negara dengan populasi tertinggi.

Dengan jumlah populasi sebanyak 281.603,8 juta orang, adanya jumlah penduduk yang besar dapat memberikan peluang pasar yang signifikan, sehingga menciptakan permintaan yang tinggi untuk barang dan layanan. Hal ini menjadi faktor pendorong berbagai usaha untuk meningkatkan jumlah produksi dan meningkatkan jumlah tenaga kerja sehingga seluruh kebutuhan konsumen terpenuhi dan pada akhirnya mendorong wirausaha. Sari & Fisabilillah, (2021) juga mengatakan bahwa jumlah penduduk yang meningkat dapat memperbesar jumlah tenaga kerja serta menambahnya produksi akan memperluas jaringan pasar yang tinggi.

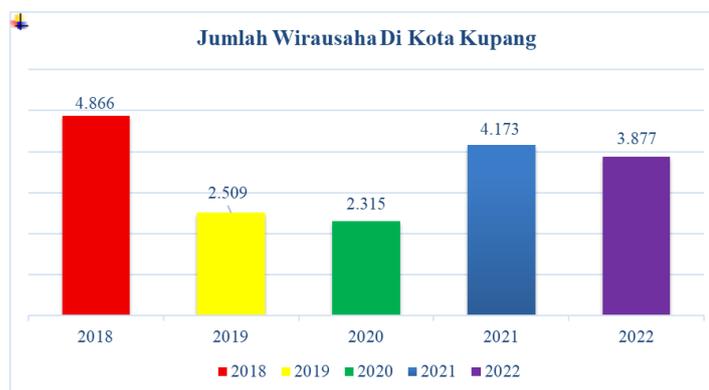
Berdasarkan paparan di atas jumlah penduduk yang tinggi akan mendorong terciptanya berbagai kebutuhan, dimana kebutuhan tersebut dibagi menjadi beberapa jenis meliputi, kebutuhan sandang seperti (pakaian, aksesoris dll), pangan seperti (makan, minuman) sedangkan papan seperti (rumah dll) maka dari berbagai macam kebutuhan di atas akan terciptanya peluang usaha dan juga akan meningkatkan konsumsi masyarakat akan produk maupun jasa. Dengan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi, salah satu upaya yang bisa digunakan ialah dengan mengembangkan teknologi dan informasi secara efektif sehingga mendorong kewirausahaan.

Dimana kemajuan dalam bidang teknologi dan informasi yang efektif dapat mempermudah seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha. Teknologi tidak hanya mempermudah seseorang dalam berwirausaha, tetapi juga membantu mengurangi beban kerja dan meningkatkan produktivitas, teknologi juga dapat memberikan seseorang kemampuan untuk berinovasi dalam menarik minat seseorang untuk berwirausaha dan membuat seseorang merasa lebih percaya diri, serta mampu mengambil resiko dalam berwirausaha. Adapun informasi yang memegang peranan secara krusial dalam menyikapi kemajuan teknologi yang begitu cepat. Dalam perkembangan teknologi, informasi telah membawa perubahan besar dengan cara mengumpulkan, mengatur, mengelola, dan menyebarkan informasi. Dengan adanya informasi yang baik, dapat memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi yang akurat dan relevan sesuai dengan kebutuhan mereka, terutama terkait wirausaha. Dimana informasi juga berperan dalam meningkatkan pemahaman tentang berbagai informasi yang terus berkembang saat ini. Pernyataan tersebut diperkuat Widyartono & Tyra, (2023) yang menyebutkan bahwa teknologi dan informasi menjadi peluang yang besar bagi para wirausaha. Dengan kemampuan yang baik dalam memanfaatkan teknologi dan mengelola informasi, seseorang akan lebih mudah menciptakan berbagai peluang usaha.

Dengan kemajuan teknologi dan informasi akan terjadi pertumbuhan wirausaha, dimana pertumbuhan wirausaha tersebut memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian. Salah satu dampak wirausaha adalah meningkatnya lapangan kerja, perbaikan kualitas hidup, peningkatan pendapatan, dan penguatan perekonomian. Hal ini sejalan dengan Sadeli & Patiware, (2022) bahwa berwirausaha dapat memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan memobilisasi sumber daya yang ada untuk meningkatkan produktivitas. Wirausaha dapat memberikan pengaruh positif bagi kehidupan dimasa depan dan mempunyai semangat kewirausahaan yang tinggi dalam berbagai aspek, sehingga dapat menciptakan peluang untuk berwirausaha, (Aisyahrani, 2024).

Namun kenyataannya, meskipun mempunyai dampak yang luar biasa tetapi kewirausahaan di Indonesia masih tergolong sangat sedikit, sebagian besar disebabkan oleh kurangnya respon terhadap peluang yang ada. Hal ini terjadi dikarenakan adanya keterbatasan modal, kreativitas, inovasi, serta pengetahuan dan keterampilan. Akibatnya, kemampuan untuk menciptakan dan mewujudkan peluang wirausaha menjadi sangat terbatas. Pendapat ini sejalan dengan Arianto & Masnawati, (2023) yang mengatakan bahwa penyebab rendahnya minat berwirausaha itu dikarenakan akses yang terbatas atau kurangnya modal dan pembiayaan, kurangnya pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, serta budaya dan persepsi masyarakat yang lebih mengutamakan pekerjaan di sektor formal seperti guru, dosen, dan dokter.

Masalah ini didukung oleh data dari BPS Nusa Tenggara Timur, jumlah perusahaan industri mikro dan kecil di Kota Kupang pada tahun 2018-2022.



Gambar 1. Diagram Jumlah Wirausaha Di Kota Kupang

Berdasarkan data BPS pada tahun 2018-2022 pada gambar 1. diketahui jumlah penduduk di kota kupang adalah 2.212.915 jiwa. Dimana dapat dikatakan bahwa wirausaha yang bagus dapat berkembang ketika jumlah wirausahanya lebih dari 4%, untuk melihat wirausaha yang bagus berdasarkan data BPS jumlah penduduk  $2.212.915 \times 4\% = 88.516$ . Diagram di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2018, jumlah wirausaha di Kota Kupang mencapai angka tertinggi, yaitu sebanyak 4.866, menunjukkan adanya peningkatan. Namun, pada tahun 2019 jumlah tersebut mulai mengalami penurunan menjadi 2.509. Penurunan ini berlanjut sampai di tahun 2020 dengan jumlah wirausahanya turun menjadi 2.315. Memasuki tahun 2021 kondisi mulai membaik, sehingga jumlah wirausaha meningkat kembali menjadi 4.173 dan pada tahun 2022 jumlah wirausaha mulai stabil menjadi 3,877, meskipun jumlahnya belum sama seperti di tahun 2018. Dapat dikatakan bahwa 5 tahun berturut-turut minat berwirausaha di kota kupang belum mencapai target di 88.516, atau wirausaha di kota kupang masih sangat rendah.

Berdasarkan masalah di atas, adapun solusi untuk mengatasi minat wirausaha yang masih rendah yaitu dengan memperkuat pemahaman tentang keuangan dan pengembangan kreativitas. Fakta ini dibuktikan oleh Hasan et al., (2024) mengatakan kalau literasi keuangan, literasi kewirausahaan, dan literasi ekonomi digital dan kreativitas kewirausahaan memiliki kaitan erat dalam pengembangan minat berwirausaha untuk menciptakan inovasi dan juga peluang kerja yang baru.

Salah satu aspek yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah literasi keuangan. Literasi keuangan memiliki kontribusi yang sangat penting dalam mendukung tumbuhnya minat berwirausaha, dimana seseorang yang mempunyai literasi keuangan yang baik akan lebih siap dan percaya diri untuk memulai serta mengelola usahanya dengan baik. Hal tersebut didukung oleh pendapat Kristianti & Dewi,(2022) yang mengatakan bahwa memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan membuat seseorang lebih percaya diri untuk memulai bisnis, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat mereka dalam wirausaha. Hal yang sama juga dikatakan oleh Dolonseda et al., (2024) individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih siap dan yakin untuk memulai bisnis mereka sendiri, yang pada akhirnya dapat menumbuhkan minat mereka untuk menjadi pengusaha. Hal serupa dikatakan oleh Rahman et al., (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik akan memiliki minat berwirausaha yang tinggi.

Selain literasi keuangan, faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kreativitas. Kreativitas memiliki peran penting dalam pengembangan minat berwirausaha, dengan kreativitas yang tinggi maka seseorang akan menumbuhkan ide-ide atau pemikiran baru untuk menciptakan peluang usaha yang baru. Hal tersebut didukung oleh pendapat Pengastuti & Indrayani, (2023) yang mengatakan bahwa kreativitas yang tinggi akan mendorong tumbuhnya ide-ide baru dalam berwirausaha. Adapun menurut Hariyani & Syamwil, (2022) mengatakan bahwa kreativitas yang tinggi dapat mendorong tumbuhnya sikap kreatif, inovatif dalam berwirausaha. Selanjutnya menurut Harsono & Karlina, (2023) mengatakan bahwa kreativitas yang tinggi akan mendorong rasa ketertarikan dalam berwirausaha khususnya wirausaha digital.

Berdasarkan penjelasan diatas hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dikemukakan oleh Firdausi et al., (2024) literasi keuangan memiliki dampak secara positif (0,243) dan signifikan (0,013 < 0,05) terhadap minat berwirausaha. Adapun pendapat dari Rosyidah et al., (2024) yang mengatakan

bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif (0,178) dan signifikan ( $0.043 < 0.05$ ) terhadap minat berwirausaha. Hal yang sama dikemukakan oleh Wardani & Dewi, (2021) bahwa variabel kreativitas berpengaruh positif (0,345) dan signifikan ( $0,031 < 0,05$ ) terhadap minat berwirausaha. Demikian pula pendapat dari Tasidjawa et al., (2021) mengatakan bahwa variabel kreativitas berpengaruh positif (0,531) dan signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan kajian di atas, fokus riset ini yaitu pada mahasiswa di kota kupang dimana penelitian ini diarahkan pada mahasiswa yang berusia 20-25 tahun dan memiliki tabungan dan juga aktif dalam menabung setiap bulannya sekitaran 500.000-2.000.000 sebagai faktor yang memperkuat pengaruh literasi keuangan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha, karena usia dan tabungan dapat mencerminkan kedewasaan berpikir serta kesiapan modal awal dalam memulai usaha. Dengan begitu penelitian ini diharapkan bisa menjadi dorongan dan dukungan dalam mengembangkan berbagai sektor wirausaha melalui kebijakan yang ada seperti, mendorong inovasi khususnya di kalangan mahasiswa agar mampu menciptakan ide-ide yang kreatif dan berani mengambil langkah dalam dunia usaha. Dimana penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji variabel yang lebih luas terkhususnya seperti internal dan eksternal agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Berdasarkan kajian di atas peneliti berkonsentrasi pada penelitian tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha.

## 2. METODE PENELITIAN

Riset ini menerapkan pendekatan kuantitatif, dengan metode survei. Instrumen yang dilakukan pada studi ini adalah kuesioner. Kuesioner tersebut dibagikan pada seluruh mahasiswa PTN (populasi) di NTT. Pengambilan sampel yang digunakan pada kajian ini yaitu *Non-probability sampling*, dimana dalam penentuan jumlahnya menggunakan teknik insidental. Dalam prosesnya angket yang disebarkan berjumlah 43 pernyataan, dimana rinciannya 12 pernyataan tentang literasi keuangan, 14 pernyataan tentang kreativitas dan 17 pernyataan tentang minat berwirausaha.

Adapun hasil uji instrumen yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
2.	0,789		
3.	0,799		
4.	0,713		
5.	0,477		
7.	0,739		
8.	0,663	0,334	Valid
9.	0,736		
10.	0,496		
11.	0,503		
12.	0,576		
13.	0,697		
14.	0,728		
1.	0,231		Tidak valid
6.	0,216		Tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas literasi keuangan pada tabel 1 terdapat 2 pernyataan yang tidak valid yaitu (1 dan 6)

Tabel 2. Hasil Uji Validasi Kreativitas

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,622		
3.	0,650		
4.	0,502		
5.	0,679		
6.	0,636		
7.	0,597		

8.	0,694	0,334	Valid
9.	0,652		
10.	0,762		
11.	0,655		
12.	0,773		
13.	0,622		
14.	0,471		
15.	0,627		
2.	0,340		Tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas kreativitas pada tabel 2 terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yaitu (2)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,461		
2.	0,594		
3.	0,697		
4.	0,597		
5.	0,697		
7.	0,595		
8.	0,727		
9.	0,764	0,334	Valid
10.	0,641		
11.	0,477		
12.	0,726		
13.	0,551		
14.	0,684		
15.	0,610		
16.	0,746		
17.	0,712		
6.	0,393		Tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas minat berwirausaha pada tabel 3 terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yaitu (6)

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha cronbanc'h	Keterangan
Literasi keuangan	0,887	
Kreativitas	0,889	Reliabel
Minat berwirausaha	0,901	

Pernyataan tersebut telah diuji oleh uji instrumen hasilnya menunjukkan valid dan reliabel. Untuk mengetahui indikator dalam menyusun kuesioner dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. definisi operasional

Definisi Operasional	Indikator
Kemampuan seseorang dalam menangani dan mengambil keputusan dengan baik mengenai keuangan yang dimiliki disebut literasi keuangan. (Ad'hiah et al., 2024)	1. Mengerti prinsip-prinsip dasar keuangan. 2. Kecakapan dalam menguraikan prinsip finansial. 3. Keterampilan dalam mengelola keuangan individu. 4. Keterampilan dalam pengambilan keputusan finansial. 5. Kepercayaan diri dalam menyusun rencana keuangan jangka panjang. (Kartini & Mashudi, 2022)

Kreativitas adalah kapasitas individu untuk berinovasi membuat sesuatu yang baru dan tidak sama dengan orang lain. (Junus et al., 2023)

Minat berwirausaha adalah dorongan seseorang untuk menjalankan bisnis atau usaha dengan menciptakan produk baru dan siap menanggung risikonya. (Khotijah et al., 2025)

1. Lancar.
  2. Adaptabilitas.
  3. Keaslian.
  4. Penjabaran.
  5. Perubahan.
  6. Penilaian.
- (Apriliani & Lisnawati, 2025; Haryanti & Saputra, 2019)
1. Keyakinan diri.
  2. Fokus pada pekerjaan dan hasil akhir.
  3. Menerima adanya resiko.
  4. Kepemimpinan.
  5. Kemampuan untuk menciptakan ide.
  6. Berorientasi pada masa depan.
- (Ayunda et al., 2023)

Selanjutnya, agar hasilnya lebih komprehensif peneliti juga melaksanakan asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis sehingga penelitian ini bisa dilaksanakan dengan baik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil

##### 3.1.1. Uji asumsi klasik

Pada kajian ini peneliti melakukan uji asumsi klasik. Adapun rinciannya dapat di lihat pada Gambar 2. Pada tabel ini di jelaskan uji normalitas dikatakan normal karena nilai sig ( $0,200 > 0,05$ ), adapun hasilnya dapat dilihat di Gambar 2.

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.34082210
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.066
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.485
	99% Confidence Interval Lower Bound	.472
	Upper Bound	.497

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berikutnya uji multikolinearitas adapun penjelasannya dapat dilihat pada Gambar 3. Yang dikatakan baik karena nilai *Tolerance* ( $0,439 > 0,10$ ) dan *Variance Inflation Factor* ( $2,276 < 10,00$ ), hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	25.788	4.440		5.808	.000		
Literasi	.371	.120	.351	3.085	.003	.439	2.276
Keuangan							
Kreativitas	.486	.123	.451	3.964	.000	.439	2.276

Gambar 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Selanjutnya uji linearitas dapat dilihat pada Gambar 4. yang dikatakan nilai  $0,254 > 0,05$  untuk variabel Literasi Keuangan dan  $0,231 > 0,05$  untuk variabel Kreativitas, dimana hasilnya dapat dilihat di Gambar 4.

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	5105.438	31	164.692	3.660	.000
Literasi Keuangan	Groups	Linearity	3441.071	1	3441.071	76.464	.000
		Deviation from Linearity	1664.367	30	55.479	1.233	.254
		Within Groups	2160.112	48	45.002		
Total		7265.550	79				

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	5222.993	30	174.100	4.177	.000
Kreativitas	Groups	Linearity	3696.593	1	3696.593	88.680	.000
		Deviation from Linearity	1526.400	29	52.634	1.263	.231
		Within Groups	2042.557	49	41.685		
Total		7265.550	79				

Gambar 4. Hasil Uji Linearitas Variabel Independen

Dan yang terakhir uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 5. yang dikatakan baik karena nilai signifikan untuk literasi keuangan  $0,539 > 0,05$  dan untuk kreativitas  $0,051 > 0,05$ , hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	14.376	2.585			5.562	.000
Literasi Keuangan	-.043	.070	-.098		-.617	.539
Kreativitas	-.141	.071	-.313		-1.979	.051

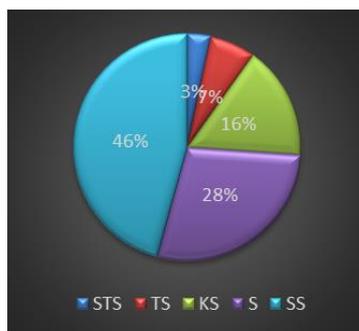
a. Dependent Variable: ABS RES

Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari uraian diatas, terlihat bahwa data tersebut telah memenuhi prasyarat statistik dinyatakan layak untuk digunakan.

### 3.1.2. Analisis deskriptif

Hasil analisis deskriptif di seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di NTT yaitu sebagai berikut:



Gambar 6. Analisis Deskriptif Variabel literasi keuangan

Berdasarkan Gambar 6 (analisis deskriptif variabel literasi keuangan) bahwa 63% responden setuju (sangat setuju dan setuju) bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan minat berwirausaha.



Gambar 7. Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas

Berdasarkan Gambar 7 (analisis deskriptif variabel kreativitas) bahwa 71% responden setuju (sangat setuju dan setuju) bahwa kreativitas dapat meningkatkan minat berwirausaha.



Gambar 8. Analisis Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan Gambar 8 (analisis deskriptif variabel minat berwirausaha) diketahui bahwa 78% responden setuju bahwa minat berwirausaha berada di kondisi yang baik.

### 3.1.3. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, salah satu fokus analisis dipaparkan pada gambar berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	25.788	4.440		5.808	.000
literasi keuangan	.371	.120	.351	3.085	.003
kreativitas	.486	.123	.451	3.964	.000

Gambar 9. Hasil Analisis (R. Linear Berganda)

Berdasarkan hasil analisis pada Gambar 9. Diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = 25.788 + 0,371 X_1 + 0,486 X_2$$

Sesuai dengan hasil di atas, maka diketahui bahwa seluruh variabel berpengaruh positif dan sig terhadap minat berwirausaha.

### 3.1.4. Uji Hipotesis

Selanjutnya dilakukan uji parsial (t) terhadap hipotesis pertama dan kedua, keseluruhan hasil dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	25.788	4.440			5.808	.000
literasi keuangan	.371	.120	.351		3.085	.003
keativitas	.486	.123	.451		3.964	.000

Gambar 10. Hasil Uji t

Dari Gambar 10 diketahui bahwa analisis parsial menunjukkan bahwa  $3.085 > 1.99085$  dan nilai sig (0,003), sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh parsial dan signifikan dalam literasi keuangan terhadap minat berwirausaha. Hasil yang sama juga terlihat pada hipotesis kedua yang menunjukkan bahwa  $3.964 > 1.99085$  dan nilai sig (0,000), bisa dikatakan bahwa secara parsial ada pengaruh antara variabel kreativitas terhadap variabel minat berwirausaha.

Selanjutnya uji simultan (f-test) untuk menentukan tingkat pengaruh variabel literasi keuangan dan kreativitas terhadap variabel minat berwirausaha, untuk hasil dapat dilihat pada gambar berikut:

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	4089.274	2	2044.637	49.567	.000
Residual	3176.276	77	41.250		
Total	7265.550	79			

Gambar 11. Hasil Uji f

Dari Gambar 11 diketahui bahwa nilai F hitung  $>$  F tabel ( $49.567 > 3,12$ ) dan nilai sig ( $0,000 < 0,05$ ), dapat dikatakan bahwa literasi keuangan dan kreativitas berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. K-determinasi  $R^2$  bertujuan untuk menilai seberapa baik suatu hasil dapat diprediksi oleh model statistik. Gambar berikut menunjukkan hasil uji k-determinasi ( $R^2$ ).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 <sup>a</sup>	.563	.551	6.423

Gambar 12. Hasil Koefisien Determinasi

Dari Gambar 12 diketahui bahwa nilai yang didapat senilai 0,563, atau 56,3%, menunjukkan bahwa minat berwirausaha mempengaruhi literasi keuangan dan kreativitas sebesar 56,3%. Faktor lain yang belum diteliti pada karya ini memengaruhi 43,7%.

## 3.2. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengungkap temuan yang diperoleh peneliti di lapangan, kemudian dibandingkan dengan teori yang digunakan serta dikaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya. Selanjutnya, temuan-temuan tersebut dianalisis sebagai berikut:

### 3.2.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan kajian ini diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif (0,371) dan signifikan (0,003) terhadap minat berwirausaha. Temuan ini didasari oleh hasil uji t yang dibuktikan oleh t hitung  $>$  t tabel ( $3.085 > 1.99125$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,003 < 0,005$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hal yang sama dilihat pada hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dimana terdapat 63% responden setuju (sangat setuju dan setuju) bahwa literasi keuangan berkontribusi terhadap minat berwirausaha. Hal ini terlihat dari hasil observasi selama penelitian dimana mahasiswa dengan usia 20-25 tahun memiliki rasa tanggung jawab yang baik dan memperoleh kemudahan dalam mengakses berbagai informasi, yang mendorong keinginan untuk memulai usaha.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh Fadhilah et al., (2023) yang mengatakan bahwa literasi keuangan dapat membantu individu melalui pembentukan karakter dan sikap sehingga dapat mendorong keinginan untuk berwirausaha. Selain itu, Irfan & Sulistyowati, (2025) berpendapat bahwa banyaknya informasi dapat memberi peluang bagi individu untuk mengembangkan ide-ide yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Temuan ini sesuai dengan hasil studi terdahulu oleh Laia & Husda, (2022) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif (2,651) dan signifikan ( $0,009 < 0,05$ ) terhadap minat berwirausaha. Adapun pendapat dari Yulianti & Rozi, (2022), mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif (5,908) dan signifikan ( $0,000 < 0,005$ ) terhadap minat berwirausaha.

### **3.2.2. Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha**

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kreativitas memiliki pengaruh positif (0,486) serta signifikan (0,000) pada minat berwirausaha. Hasil uji t, dimana t hitung  $>$  t tabel ( $3,964 > 1,99085$ ), dan sig ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa kreativitas memiliki positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hal serupa dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dimana terdapat 71% responden yang mengatakan setuju (sangat setuju dan setuju) bahwa kreativitas berkontribusi terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dilihat dari hasil observasi selama penelitian bahwa mahasiswa yang kreatif dengan usia 20-25 tahun menjadi dasar yang kuat dalam mengembangkan produk dari berbagai aspek seperti mampu mengemas produk sehingga menjadi gambaran yang baik bagi pengembangan minat berwirausaha. Hal yang sama dinyatakan oleh Arhasy dkk.,(2024) bahwa kreativitas bisa mendorong terciptanya inovasi dan dorongan yang dapat mengembangkan produk, sehingga dapat menumbuhkan ketertarikan untuk berwirausaha. Hal yang sama juga dikatakan oleh Anjarwati & Kamalia, (2024) bahwa kreativitas yang kuat memberi kesempatan bagi individu untuk menciptakan barang-barang baru sebagai peluang usaha dan merancang kemasan yang lebih menarik, sehingga memicu ketertarikan untuk berbisnis.

Temuan ini selaras dengan kajian terdahulu menurut Junus dkk, (2023) kalau kreativitas berpengaruh positif (4,724) dan signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) terhadap minat berwirausaha. Adapun pendapat dari Ardiyani et al., (2023) yang menyampaikan bahwa kreativitas berpengaruh positif (2,888) dan signifikan ( $0,039 < 0,05$ ) terhadap minat berwirausaha.

### **3.2.3. Pengaruh literasi keuangan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha**

Dari hasil analisis, literasi keuangan dan kreativitas berpengaruh secara bersamaan dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai F hitung  $49,567 > 3,11$  dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Nilai *R Square* sebesar 0,563 juga mendukung temuan ini. Hasilnya menunjukkan bahwa kombinasi literasi keuangan dan kreativitas memiliki dampak sebesar 56,3% terhadap minat berwirausaha di lingkungan mahasiswa PTN di NTT. Dengan hasil ini, dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan dan kreativitas memiliki dampak yang bersamaan terhadap minat berwirausaha.

Hasil pengujian di atas juga diperkuat dengan data analisis deskriptif dimana terdapat 78% responden mengatakan setuju (sangat setuju dan setuju) bahwa literasi keuangan dan kreativitas dapat mendorong terbentuknya minat berwirausaha. Hal ini terjadi karena mahasiswa dengan usia 20-25 tahun memiliki sikap dan tanggung jawab yang baik sehingga mereka termotivasi untuk belajar lebih giat tentang pengembangan produk wirausaha yang pada akhirnya membantu perkembangan wirausaha. Hal Munawwarah et al., (2023), menyatakan bahwa individu yang bertanggung jawab dalam berbagai aspek dapat menciptakan usaha serta membuat minat seseorang tinggi dalam berwirausaha. Selanjutnya Hayati et al., (2023) mengemukakan bahwa seseorang yang karakter seperti kemandirian, dan keberanian untuk berinovasi memiliki landasan kuat dalam dirinya untuk terus merevisi serta menciptakan produk baru merupakan langkah awal dalam membangun usaha. .

Hasil ini selaras dengan temuan yang telah dilaksanakan oleh Adi Arta & Sujana, (2024) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif t hitung (7,634) dan signifikan (0,000) terhadap minat berwirausaha. Adapun menurut T. K. Putri & Ahyanuardi, (2021) bahwa kreativitas berpengaruh positif (9,503) dan signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) terhadap minat berwirausaha. Adapun pendapat dari Putra & Sakti,

(2023) mengatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif (6,934) dan signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) terhadap minat berwirausaha.

## 4. KESIMPULAN

### 4.1. Kesimpulan

Mengacu pada kajian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa PTN di NTT, hal ini menunjukkan bahwa semakin luar biasa literasi keuangan yang dimiliki akan berdampak baik terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa PTN di NTT. Hasil di atas juga menjelaskan bahwa literasi keuangan dan kreativitas berpengaruh secara simultan dan parsial serta analisis koefisien determinasi.

### 4.2. Saran

Untuk meningkatkan ketertarikan dalam berbisnis, sangat penting untuk memperkuat pemahaman mengenai keuangan. hal tersebut dapat dicapai dengan mempelajari istilah keuangan lewat membaca buku, mengikuti kursus, atau berdiskusi dalam komunitas. Dengan tingkat pemahaman yang baik, maka individu akan lebih yakin dalam membuat keputusan bisnis dan dapat menginformasikan hal-hal keuangan dengan akurat dan berguna kepada orang lain.

Saran berikutnya untuk meningkatkan kreativitas, disarankan agar tidak hanya menilai kelebihan dan kekurangan suatu ide, tetapi juga menggali berbagai sudut pandang, mencoba metode baru, serta terbuka terhadap umpan balik dari orang lain. Hal tersebutlah yang dapat membantu untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang lebih inovatif dan relevan untuk kebutuhan pasar yang akan meningkatkan minat berwirausaha

Saran yang ketiga untuk meningkatkan minat dalam berwirausaha, yaitu dengan terus melatih kemampuan dalam membimbing orang lain serta menjaga pendekatan yang inovatif, seperti menerapkan studi kasus yang nyata. Keterampilan kepemimpinan dan pemikiran yang kreatif sangat penting untuk mengatasi berbagai kesulitan yang ada di bidang usaha.

Saran terakhir untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat menjadi dasar kebijakan dalam mengembangkan literasi keuangan dan kreativitas mahasiswa sehingga memacu minat berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ad'hiah, I., Rahmat, P. S., & Suryani, Y. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Media Sosial terhadap Intensi Berwirausaha dengan Literasi Keuangan Sebagai Mediator. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 88–100.
- Adi Arta, I. K., & Sujana, I. K. (2024). E-Commerce, Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(3), 597–610. <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i03.p04>
- Aisyahrani, A. (2024). Peran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.341>
- Anjarwati, D. F. P., & Kamalia, P. U. (2024). Pengaruh Kreativitas, Kecerdasan Adversitas, dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3641–3651. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7209>
- Apriliansi, M., & Lisnawati, D. (2025). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Kelas VII SMP Al Farabi pada Materi Geometri. *Jurnal Ilmuan Pendidikan, Matematika Dan Kebumihan*, 1(3), 103–113.
- Ardiyani, Y., Eryanto, H., & Fidhyallah, N. F. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha SMK Negeri 22 Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 120–128.
- Arhasy, A. N., Fitra, R., & Arlinda, K. (2024). Pengaruh kreativitas dan motivasi terhadap Minat

- Berwirausaha pada umkm UMKM Sukahening. *Jurnal Acitya: Jurnal Vokasi Bisnis Digital, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Dan Usaha Perjalanan Wisata*, 3(2), 11–20.
- Arianto, A., & Masnawati, E. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat dalam Berwirausaha di Indonesia. *Jurnal Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 434–443. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Ayunda, R., Kasman, K., & Hamdanur, P. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Sahid Jakarta di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Economina*, 2(6), 1165–1175. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.551>
- Dolonseda, H. P., Manongko, A. A. C., & Arsana, I. K. S. (2024). Analisis Dampak Literasi Ekonomi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berwirausaha: Sebuah Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(4), 495–506.
- Fadhilah, M., Hadi, S., Susanti, D. A., Rokhman, N., Permata, A. P., Rohmah, M., Nurgiyantoro, E., & Qayyum, A. (2023). Literacy of the Application of the Trikon Strategy (Continuous, Convergent and Concentric) in the Innovation of Chocolate Product Variants of Farmer Groups in Gunungkidul. *Empowering Humanity*, 1(2), 42–49. <https://doi.org/10.58765/emhum.v1i2.171>
- Firdausi, R. R., Setiyono, W. P., & Sriyono, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga dan Love Of Money terhadap Minat Wirausaha Gen-Z Wilayah Kabupaten Sidoarjo. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 8(2), 526–535–526–535. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i2.25594>
- Hariyani, D., & Syamwil, S. (2022). Pengaruh Edupreneurship, Kreativitas Siswa dan Praktik Pengalaman Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(2), 243–255. <https://doi.org/10.24036/jsn.v1i2.39>
- Harsono, B., & Karlina, E. (2023). Pengaruh Kreativitas dan Pengetahuan Digital Ekonomi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). *Journal of Applied Business and Economic*, 9(4), 408–419. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i4.16400>
- Haryanti, Y. D., & Saputra, D. S. (2019). Instrumen Penilaian Berpikir Kreatif Pada Pendidikan Abad 21. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 58–64. <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1350>
- Hasan, M., Jannah, M., Supatminingsih, T., Ahmad, M. I. S., Sangkala, M., Najib, M., & Elpisah. (2024). Understanding The Role of Financial Literacy, Entrepreneurial Literacy, and Digital Economic Literacy on Entrepreneurial Creativity and MSMEs Success: A Knowledge-Based View Perspective. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2433708>
- Hayati, N., Amaliyah, N., & Kasanova, R. (2023). Menggali Potensi Kreativitas dan Inovasi: Peran Pendidikan Karakter di MTS Miftahus Sudur Campor Proppo. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 111–128.
- Irfan, M., & Sulistyowati, S. N. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Jombang. *Indonesian Journal of Business and Economics (IJBE)*, 1(2), 6–16. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10446>
- Junus, N. R., Ismail, Y. L., & Abdussamad, Z. K. (2023). Pengaruh Motivasi dan Kreativitas terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(3), 1218–1228.
- Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi FKIP Universitas Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648>
- Khotijah, Faisol, & Haryansyah, S. E. (2025). Pengaruh literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan motivasi terhadap minat berwirausaha. *Journal of Economic and Business JOEBIS*, 2(1), 72–81.
- Kristianti, N. M. M. A., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga dan Love of Money terhadap Minat Mahasiswa dalam

- Berwirausaha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(4), 1101–1112.
- Laia, D., & Husda, A. P. (2022). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha. *E-Journal Riset Manajemen*, 11(20), 94–103. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/15878/12021>
- Munawwarah, T., Siregar, N. K., Savitri, I., & Br.Lubis, M. (2023). Pendidikan Kewirausahaan sebagai Upaya Meningkatkan Minat Berwirausaha. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 929–933.
- Pengastuti, N. K. F. A., & Indrayani, L. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(3), 296–303. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i2.46860>
- Putra, A. P., & Sakti, N. C. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Adversity Intelligence , dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 122–137.
- Putri, T. K., & Ahyanuardi. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro (JPTE)*, 02(02), 86–92.
- Rahman, Z. N., Murwaningsih, T., & Ninghardjanti, P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PAP FKIP UNS Tahun 2020-2022. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(1), 41. <https://doi.org/10.20961/jikap.v8i1.75592>
- Rosyidah, A. A., Satriawan, B., & Yantri, O. (2024). Analisis pemahaman e-commerce, literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di kota Batam. 14(2), 33–43.
- Sadeli, Y. A., & Patiware, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Bewirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Management*, 5(3), 1–6. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.658>
- Sari, D. P., & Fisabilillah, L. W. perdini. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Economics*, 1(3), 218–228. <https://doi.org/10.26740/independent.v1i3.43606>
- Tasidjawa, S., Amin, M., & Affifudin. (2021). Pengaruh Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *Jurnal E-JRA*, 10(13), 1–11.
- Wardani, N. T. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 77–93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>
- Widyartono, A., & Tyra, M. J. (2023). Pengaruh Literasi digital dan Literasi Informasi terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Muda di Kota Palembang. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 6(3), 298–307. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DRB/index>  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DRB/index>
- Yulianti, & Rozi, F. (2022). Pengaruh Kepribadian, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Business and Accounting Education Journal*, 3(1), 71–82. <https://doi.org/10.15294/baej.v3i1.59269>

**Halaman Ini Dikosongkan**